

LAPORAN PENELITIAN PUSTAKAWAN

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN TUNJANGAN
KINERJA DENGAN INOVASI KERJA PUSTAKAWAN**

Studi Kasus di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta



Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2014
Nomor: DIPA-023.04.2.506315/2014, tanggal 5 Desember 2013
Berdasarkan SK Rektor Nomor: 179/KEP/2014 tanggal 28 April 2014
Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan
Nomor : 1950/K.14.12.1/PL/2014, tanggal 30 April 2014

Kepada
Lembaga Penelitian
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
November 2014

NOV. 2017	767/PAS/KKI/2017
KLAS	
TERIMA	30 Jan 2017 ITD.

LAPORAN PENELITIAN PUSTAKAWAN

**ANALISIS HUBUNGAN ANTARA PENERIMAAN TUNJANGAN
KINERJA DENGAN INOVASI KERJA PUSTAKAWAN**

Studi Kasus di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta



Oleh

Samiyati, S.Sos.
NIP. 19770606 200312 2 002

Dibiayai DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2014
 Nomor: DIPA-023.04.2.506315/2014, tanggal 5 Desember 2013
 Berdasarkan SK Rektor Nomor: 179/KEP/2014 tanggal 28 April 2014
 Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan
 Nomor : 1950/K.14.12.1/PL/2014, tanggal 30 April 2014

Kepada
 Lembaga Penelitian
 Institut Seni Indonesia Yogyakarta
 November 2014

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Analisis Hubungan antara Penee...

PPUS17020767

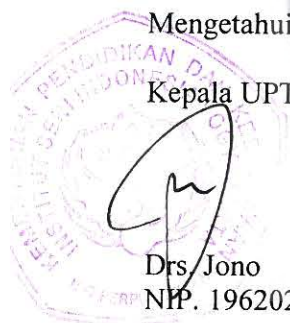
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Analisis Hubungan Antara Penerimaan Tunjangan Kinerja dengan Inovasi Kerja Pustakawan : Studi kasus di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Peneliti :

Nama Lengkap : Samiyati, S.Sos.
NIP : 19770606 200312 2 002
Pangkat/ Golongan : Penata Muda Tk. I / III b
Jabatan : Pustakawan Pertama
Unit Kerja : UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta
No. Hp. : 0817462351
Alamat email : samiyati@gmail.com
Tahun Pelaksanaan : 2014
Biaya Keseluruhan : Rp. 4.000.000,-

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan



Drs. Jono
NIP. 19620231 199303 1 001

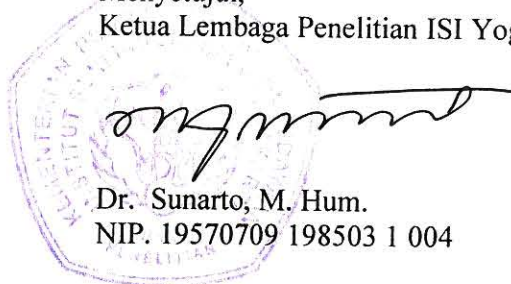
Yogyakarta, November 2014

Peneliti,



Samiyati, S.Sos.
NIP. 19770606 200312 2 002

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta



Dr. Sunarto, M. Hum.
NIP. 19570709 198503 1 004

BERITA ACARA SEMINAR/PEMANTAUAN/MONEV
PENELITIAN TAHUN 2014
LEMBAGA PENELITIAN ISI YOGYAKARTA

Yang bertandatangan dibawah ini, saya :

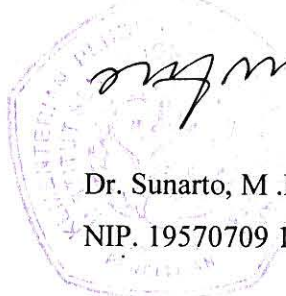
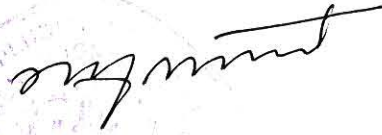
Nama : Samiyati, S.Sos.
Jenis Penelitian : Penelitian Bidang Kepustakawanan
Judul Penelitian : Analisis Hubungan Antara Penerimaan Tunjangan Kinerja
dengan Inovasi Kerja Pustakawan : Studi kasus di UPT
Perpustakaan ISI Yogyakarta

Telah menghadiri dan melaksanakan seminar/pemantauan/monev penelitian tahun
2014, pada:

Hari/tanggal : Senin, 11 November 2014
Tempat : Ruang LPT ISI Yogyakarta (Gd. Concerthall Lt.3)
Reviewer : Dr. Sunarto, M. Hum.
Dr. Junaidi, S.Kar., M. Hum.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya.

Ketua Lembaga Penelitian,



Dr. Sunarto, M. Hum.
NIP. 19570709 198503 1 004

Yogyakarta, 11 November 2014
Peneliti,



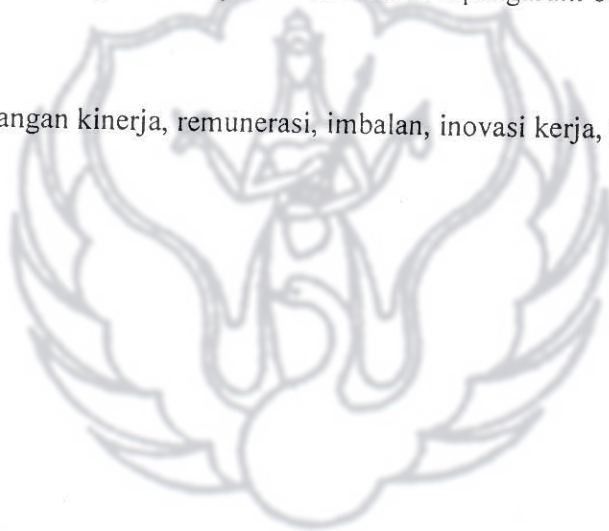
Samiyati, S. Sos.
NIP. 19770606 200312 2 002

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional yang menguji hubungan antara variabel bebas (X) yaitu penerimaan tunjangan kinerja, dan variabel terikat (Y) yaitu inovasi kerja pustakawan di UPT Perpustakaan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta. Tujuan penelitian adalah untuk apakah penerimaan tunjangan kinerja akan meningkatkan inovasi kerja pustakawan, dan untuk mengetahui kedekatan hubungan antara penerimaan tunjangan kinerja dengan inovasi kerja pustakawan. Sampel diambil dengan sampel jenuh, yaitu dengan mengambil seluruh populasi yang ada. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi dan analisis regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan tunjangan kinerja dapat meningkatkan inovasi kerja pustakawan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Penerimaan tunjangan kinerja memberikan pengaruh sebesar 56,9% terhadap inovasi kerja pustakawan, sedangkan sisanya sebesar 33,1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci : tunjangan kinerja, remunerasi, imbalan, inovasi kerja, prestasi kerja



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Analisis Hubungan Antara Penerimaan Tunjangan Kinerja dengan Inovasi Kerja Pustakawan : Studi kasus di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta”.

Penelitian ini terlaksana dengan bantuan dana dari DIPA ISI Yogyakarta Tahun Anggaran 2014. Dalam penulisan laporan penelitian ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak berupa bimbingan, dorongan, saran, dan lain-lain. Sehubungan dengan itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Sunarto, M. Hum, selaku Ketua Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Jono selaku Kepala UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.
3. Segenap staf Lembaga Penelitian ISI Yogyakarta yang telah memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
4. Segenap staf UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta, terutama kepada sejawat pustakawan yang telah berkontribusi sebagai responden dalam penelitian ini.
5. Para reviewer, Dr. Sunarto, M. Hum dan Dr. Junaidi, S. Kar., M.Hum., yang telah memberikan banyak masukan dalam pelaksanaan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan hasil penelitian ini masih banyak kekurangan, oleh sebab itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan. Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukannya. *Amien.*

Yogyakarta, November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN BERITA ACARA	ii
ABSTRAK.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Hipotesis	4
D. Kerangka Pikir.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Studi Pustaka	7
B. Landasan Teori	
1. Tunjangan Kinerja.....	9
2. Penilaian Prestasi Kerja	11
3. Jabatan Fungsional Pustakawan.....	13
4. Inovasi Kerja Pustakawan.....	15
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian.....	19
B. Manfaat Penelitian.....	19
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Metode dan Teknik Penelitian.....	20
B. Variabel Penelitian.....	20
C. Sampel Penelitian	21
D. Analisis dan Pengolahan Data.....	21
E. Agenda Penelitian.....	22
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Penelitian.....	23
B. Gambaran Umum Responden	23
C. Uji Validitas dan Reabilitas	
1. Uji Validitas.....	26
2. Uji Reabilitas	28
D. Analisis Bivariat	
1. Uji Prasarat	29
2. Uji Hipotesis.....	31
E. Pembahasan.....	35
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	36
B. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Besaran Tunjangan Kinerja.....	10
Tabel 2.2 Besaran Tunjangan Kinerja Pustakawan.....	15
Tabel 4.1 Agenda Penelitian.....	22
Tabel 5.1 Gambaran Responden Menurut Pendidikan Terakhir	24
Tabel 5.2 Gambaran Responden Menurut Pangkat/Golongan Ruang	24
Tabel 5.3 Gambaran Responden Menurut Jabatan Fungsional Pustakawan	25
Tabel 5.4 Gambaran Responden Menurut Masa Kerja	26
Tabel 5.5 Hasil Uji Validitas Kuesioner Penerimaan Tunjangan Kinerja	27
Tabel 5.6 Hasil Uji Validitas Kuesioner Inovasi Kerja Pustakawan	28
Tabel 5.7 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	29
Tabel 5.8 Hasil Uji Normalitas Data.....	30
Tabel 5.9 Hasil Uji Linearitas Data	30
Tabel 5.10 Hasil Uji Korelasi <i>Product Moment</i>	31
Tabel 5.11 Rangkuman Pengaruh Penerimaan Tunjangan Kinerja terhadap Inovasi Kerja Pustakawan	32
Tabel 5.12 Hasil Uji Hipotesis t	32
Tabel 5.13 Rangkuman Koefisien Diterminasi (R^2) Penerimaan Tunjangan Kinerja dengan Inovasi Kerja Pustakawan	34

BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Sebuah paradog tentang dunia kepustakawanan sering dibahas dikalangan pustakawan. Disatu sisi banyak pihak yang memuji-muji peran perpustakaan dan pustakawan, namun disisi lain profesi ini sering dipandang sebelah mata, apresiasi masyarakat terhadap profesi pustakawan masih rendah. Walaupun sudah berpendidikan tinggi, pustakawan masih sering diperlakukan sebagai tenaga teknis (Purwono dalam Serat, 2007:4). Perpustakaan masih dianggap sebagai tempat buangan pegawai yang bermasalah dibanyak instansi.

Kegiatan kepustakawanan sudah diatur dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Pustakawan dan Angka Kreditnya” (2011). Kegiatan kepustakawan per jenjang jabatan dalam aturan ini menjadi acuan pustakawan dalam menjalankan tugas. Unsur yang ada meliputi; pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/ sumber rujukan, pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi, pengembangan profesi, pengkajian, dan penunjang kegiatan.

Selama ini pustakawan di lingkungan ISI Yogyakarta lebih banyak terpaku pada unsur pengorganisasian dan pendayagunaan koleksi bahan pustaka/sumber informasi walaupun memiliki nilai angka kredit kecil.

Unsur ini memuat butir-butir kegiatan teknis harian yang harus dijalankan pustakawan. Sedangkan unsur lain, yaitu; pemasyarakatan perpustakaan, dokumentasi dan informasi, pengembangan profesi, dan pengkajian masih jarang dilakukan pustakawan walaupun unsur-unsur ini mempunyai bobot nilai angka kredit yang lebih tinggi. Butir-butir kegiatan yang termasuk dalam unsur pengembangan profesi dan pengkajian mempunyai nilai angka kredit tinggi, unsur kegiatannya berkaitan erat dengan masalah membaca dan menulis. Ironis memang, pustakawan yang bekerja di “gudangnya” sumber referensi belum mempunyai minat membaca dan menulis yang tinggi.

Pustakawan diharapkan dapat berperan ikut menentukan arah perkembangan pendidikan tinggi di era teknologi informasi dan komunikasi yang penuh tantangan. Era ini ditandai dengan digitalisasi koleksi perpustakaan terutama untuk koleksi lokal konten, peningkatan penggunaan teknologi informasi, dan perlombaan untuk menjadi *world class university*. Karya akademik yang berupa lokal konten (skripsi, tesis, disertasi, hasil penelitian, artikel seminar ilmiah dan sebagainya), diharapkan dapat diakses lebih banyak orang. Kesiapan pustakawan dan perpustakaan perguruan tinggi menjadi kunci yang dapat membuka pintu-pintu pengetahuan bagi proses penelitian dan belajar yang berbasis teknologi dan informasi. Integrasi perpustakaan dengan dunia pendidikan mengarah ke pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Nasikin dalam Serat (2007:9)).

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2013 tentang tunjangan kinerja bagi pegawai di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menambah pendapatan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dilingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, tak terkecuali bagi pustakawan. Peraturan menteri ini mengatur bahwa PNS, termasuk pustakawan akan memperoleh tambahan penghasilan setiap bulan berdasarkan kelas jabatan yang disandang.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi menuntut peningkatan produk dan jasa layanan di perpustakaan. Pustakawan Institut Seni Indonesia (ISI) Yogyakarta diharapkan mampu menumbuhkan dan menghasilkan inovasi kerja optimal. Faktor imbalan yang meningkat diharapkan mampu mendorong prestasi kerja yang lebih tinggi. Imbalan dapat berupa “penghargaan” terhadap hasil kerja maupun berupa finansial. Penelitian ini hanya akan menganalisis hubungan antara imbalan finansial berupa tunjangan kinerja dengan inovasi kerja pustakawan.

Tunjangan kinerja bagi pustakawan membawa konsekuensi tersendiri terhadap perubahan budaya kerja di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Perubahan budaya kerja, seperti halnya perubahan pada lingkungan berlangsung secara terus menerus dan memberi dorongan bagi komponen lain untuk menyesuaikan diri (Suwardi, 2012), untuk itulah diperlukan adanya budaya inovasi. Inovasi perpustakaan sangat diperlukan

untuk menjawab tuntutan pemustaka terutama yang berkaitan dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Hal inilah yang melatarbelakangi penulis menentukan judul penelitian “Analisis Hubungan Antara Penerimaan Tunjangan Kinerja dengan Inovasi Kerja Pustakawan” di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka dapat dibuat rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah penerimaan tunjangan kinerja akan meningkatkan inovasi kerja pustakawan
2. Bagaimana pengaruh penerimaan tunjangan kinerja terhadap inovasi kerja pustakawan

C. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut diatas, maka dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

1. Penerimaan tunjangan kinerja akan meningkatkan inovasi kerja pustakawan
2. Penerimaan tunjangan kinerja berpengaruh signifikan terhadap inovasi kerja perpustakaan

D. Kerangka Pikir

Peraturan Menteri Nomor 107 Tahun 2013 mengenai tunjangan kinerja bagi pegawai di lingkungan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

membawa perubahan dalam budaya kerja di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta. Penilaian prestasi kerja dilakukan dengan menggabungkan penilaian terhadap Sasaran Kerja Pegawai (SKP) yang dibuat pada awal tahun dan penilaian terhadap perilaku kerja yang dipersyaratkan dalam penerimaan tunjangan kinerja. Penilaian ini bersifat objektif, terukur, akuntabel, partisipatif, dan transparan.

Penilaian prestasi kerja berpengaruh pada aktivitas kerja harian pustakawan. Pustakawan harus melaksanakan SKP yang telah dibuat pada awal tahun agar mendapatkan tunjangan kinerja yang utuh. Gitosudarmo dan Sudita (1997:235) berpendapat "...dalam satu sistem insentif yang mengaitkan secara langsung antara pembayaran dengan prestasi kerja, pekerja yang sama akan mengubah perilakunya dengan meningkatkan hasil kerjanya untuk menaikkan penghasilannya".

Peraturan Menteri ini juga memberlakukan sanksi tertentu jika apa yang dilakukan pegawai tidak sesuai dengan SKP yang dibuat. Jika SKP dan perilaku kerja tidak sesuai dengan apa yang sudah direncanakan akan berpengaruh pada pengurangan tunjangan kinerja.

Berpedoman pada SKP yang telah dibuat sebelumnya, pustakawan melaksanakan rutinitas kerja kepustakawanan dengan cara masing-masing sesuai dengan karakter pribadinya. Karakter pribadi dipengaruhi oleh modal manusia. Modal manusia, menurut Ancok (2012:68), antara lain berupa: modal kreativitas, modal intelektual, modal emosional, modal sosial, dan

modal moral. Era teknologi informasi dan komunikasi memberi tantangan pada pustakawan untuk berubah. Pustakawan dituntut mampu memikirkan dan mengimplementasikan pemikirannya dalam bentuk produk kerja dan jasa layanan baru yang dapat mengikuti perkembangan zaman.

Proses memikirkan dan mengimplementasikan gagasan sehingga menghasilkan hal baru inilah yang disebut dengan inovasi. Proses inovasi menurut Sherwood (dalam Ancok, 2012:47) mempunyai tiga tahapan, yaitu: memproduksi, mengevaluasi dan mengimplementasikan gagasan. Prinsip inovasi ditandai dengan: kejelasan tujuan kerja, mempunyai dasar kerja perseptual (kebutuhan nyata) dan konseptual (perenungan dalam), dimulai dari ide yang sederhana – mudah – fokus pada tujuan, dan dimulai dari hal kecil.

Penelitian ini menganalisis hubungan antara penerimaan tunjangan kinerja yang dipersyaratkan dengan penilaian prestasi kerja dengan inovasi kerja pustakawan di UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta.